

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal terhadap profitabilitas, serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan logaritma natural total aset.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan purposive sampling terhadap perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji efek moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas, namun tidak memoderasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap literatur mengenai keuangan korporat serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis terkait struktur keuangan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, ROA.